

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ibadah kurban berasal dari syariat Nabi Ibrahim a.s, beliau bermimpi Allah Swt memerintahkannya agar menyembelih putra kesayangannya yaitu Ismail a.s. Mimpi itu beliau yakini sebagai mimpi yang benar yang disampaikan Allah kepadanya. Oleh karenanya, mimpi itu disampaikan kepada Ismail a.s dan Ismail a.s sependapat dengan ayahnya bahwa mimpi itu adalah mimpi yang benar, sehingga perintah Allah untuk menyembelih dirinya harus dilaksanakan. Pada saat Nabi Ibrahim a.s dan Ismail a.s akan melaksanakan perintah dengan penuh ketaatan dan ketundukan kepada-Nya, Allah mengganti Ismail a.s dengan seekor sembelihan yang besar.

Kisah Nabi Ibrahim a.s ini diabadikan oleh Allah di dalam al-Qur'an pada surat Ash-Shaffat 102-108 yang artinya : "Maka tatkala anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab: "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu, insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang yang sabar". Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu", sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Kami abadikan

untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) dikalangan orang-orang yang datang kemudian” (QS: Ash-Shaffat : 103-108).

Pelaksanaan kurban ditetapkan oleh agama sebagai upaya menghidupkan sejarah dari perjalanan Nabi Ibrahim a.s. Peristiwa itu harus dimaknai sebagai pesan simbolik agama yang menunjukkan ketakwaan, keikhlasan, dan kepasrahan seorang Ibrahim pada perintah Allah Swt. dengan kepasrahan dan ketundukan Nabi Ibrahim pada perintah-Nya. Allah pun mengabadikan peristiwa tersebut untuk kemudian dijadikan contoh dan teladan bagi manusia sesudahnya.

Kurban atau yang juga dikenal dalam istilah fiqih dengan sebutan *udhiyyah*, yaitu hewan tertentu yang disembelih pada hari raya Idul Adha. Selain itu juga diartikan sebagai penyembelihan hewan tertentu dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah Swt, yang dilaksanakan pada hari raya Idul Adha atau hari Tasyriq pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah (Khalid, 2014).

Selama ini dalam masyarakat ibadah kurban hanya dapat dilaksanakan bagi yang mampu saja. Realita menunjukkan bahwa biaya kurban dirasa ringan bagi kalangan ekonomi atas, sedangkan bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah merasa biaya kurban masih cukup tinggi sehingga banyak dari mereka berpikir ulang untuk melakukan kurban. Oleh sebab itu, agar semua kalangan masyarakat dapat menunaikan ibadah kurban maka dibuatlah program cicilan pembayaran kurban.

Sistem cicilan atau angsuran merupakan suatu pembayaran atau pelunasan atas uang, barang atau jasa secara bertahap atau berkala dengan cara cicilan atau pembayaran sebagian dengan besar pembayaran dan jangka waktunya telah

ditentukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak yang membayar dan penerima pembayaran (Sugono, 2008).

Masjid Jami'ussalam adalah salah satu masjid yang menerapkan program pembayaran cicilan hewan kurban kepada jama'ah maupun masyarakat sekitar. Program ini diterapkan dikarenakan mayoritas penduduknya adalah masyarakat ekonomi menengah kebawah akan tetapi memiliki keinginan kuat untuk melakukan ibadah kurban. Masjid yang terletak di Jalan H. Agus Salim No.16 Bandar Lampung ini telah menerapkan program cicilan hewan kurban mulai dari tahun 2006 hingga sekarang. Pengolahan data yang digunakan dalam pencatatan cicilan hewan kurban masih bersifat manual yaitu dengan cara dicatat dibuku terlebih dahulu kemudian data angsuran dipindahkan kedalam komputer dalam bentuk *excel* sebagai media perhitungannya. Tidak hanya itu, proses pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran dana kurban juga masih menggunakan *microsoft word* sehingga tidak efektif dan efisien dalam pengerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba merancang sebuah sistem yang diharapkan dapat membantu dalam perhitungan dan pengolahan data, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Dengan alasan tersebut maka penulis berinisiatif untuk mengangkat sebuah permasalahan tersebut dalam penyusunan Laporan Akhir Studi dengan judul **Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Cicilan Hewan Kurban (Studi Kasus : Masjid Jami'ussalam)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan hewan kurban?
2. Bagaimana mengimplementasi sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan hewan kurban berbasis *website*?
3. Bagaimana mengetahui hasil pengujian *blackbox* terhadap sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan hewan kurban?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut agar permasalahan yang penulis teliti lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan kurban.
2. Hanya membahas tentang pembayaran angsuran bulanan, penerimaan kas berupa pembayaran dana oprasional, dan pengeluaran kas untuk kegiatan pelaksanaan kurban serta pembelian hewan kurban.
3. Menghasilkan cetak laporan cicilan kurban, laporan penerimaan dana operasional, laporan pengeluaran, laporan pembelian hewan kurban, serta mencetak jurnal umum, buku besar dan neraca saldo.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang terjadi yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan hewan kurban.
2. Untuk mengimplementasi sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan hewan kurban berbasis *website*.
3. Untuk mengetahui hasil pengujian *blackbox* terhadap sistem informasi akuntansi pembayaran cicilan hewan kurban.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu dan memudahkan dalam pencatatan pembayaran cicilan hewan kurban.
2. Membantu dalam pembuatan laporan dana kurban serta menghasilkan laporan - laporan yang akurat.
3. Dengan adanya sistem informasi pembayaran cicilan hewan kurban ini dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi.

1.6 Metode Penelitian

1. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pengurus dan anggota kurban mengenai masalah yang dibahas pada tugas akhir.

2. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data berdasarkan cara ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem yang sedang berjalan di perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat serta mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini.

3. Tinjauan Pustaka (*Study literature*)

Metode yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber pustaka sebagai referensi yang terkait dengan penyusunan tugas akhir ini dan ada hubungannya dengan data yang diperlukan.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau berkas yang di butuhkan baik berupa foto maupun arsip dokumen dari Masjid Jami'ussalam untuk penulisan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pokok bahasan meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang berhubungan dalam penulisan penelitian.

BAB III Analisis dan Perancangan

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari analisis masalah, perangkat pendukung implementasi sistem komputerisasi, desain sistem baru, implementasi program dan analisa kinerja sistem.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran – saran dari seluruh pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN